

**PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT ANGKASA PURA II CABANG  
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU SESUAI DENGAN  
PSAK 72**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepala Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai salah  
satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:**

**DEVI NURFALAH**

**2020/20133022**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**


**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT ANGKASA PURA II CABANG BANDARA  
INTERNASIONAL MINANGKABAU SESUAI DENGAN PSAK 72**

Nama : Devi Nurfalih  
NIM : 20133022  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

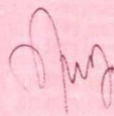
Padang, 25 Agustus 2023

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA  
NIP. 19800809 201012 1003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir



Nurzi Sebrina, SE., M. Sc., Ak  
NIP. 19720910 199802 2 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT ANGKASA PURA II CABANG BANDARA  
INTERNASIONAL MINANGKABAU SESUAI DENGAN PSAK 72**


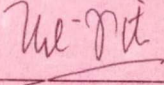
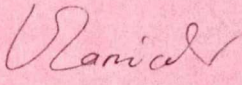
Nama : Devi Nurfalih  
NIM : 20133022  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi*

*Program Studi Diploma III Akuntansi*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Padang, 25 Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	(Ketua)	
Dr.Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	
Vanica Serly, SE, M.Si	(Anggota)	

U

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Name : DeviNurfalah  
TahunMasuk/NIM :2020/20133022  
Tempo s' ^•^" :LubukGadang/28Juni2002  
ProggmStudi : Diploma III/Akuntansi  
Keahlian :Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi danBisnis  
Alamat : LubukGadang  
JudulTugasAkhir : Pen§ akuan Pendapntan Pads PT Angkas• pura It cabang  
Minangkabau sesuai dengan PSAK 72

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah di% ukan untuk  
o•s•••s•• \*•^emik baik di Universitas Negerip ad ang maupun di  
universitas tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri kecuali  
amhan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang dituJis atau diter-  
bitkan a •s !•• kecuali sebagai acuan elau kutipan dengan  
mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh  
pembimbing tim s•• suji dan ketua pmgram saudi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila  
dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka sdy  
bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar *okedemi k* yang telah  
saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan  
yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

  
733D1AKX475295583 Devi Nurfalah  
20133022

## ABSTRAK

**DeviNurfalah : Pengakuan Pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau sesuai dengan PSAK 72**

**Dosen Pembimbing : Nurzi Sebrina, SE., M. Sc., Ak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengakuan pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau sesuai dengan PSAK No 72.

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Data dikumpulkan langsung dengan mengamati, mengumpulkan data, dan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mengelompokkan/ memisahkan komponen yang relevan dari keseluruhan data sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan dalam definisi masalah serta hasilny dapat dipelajari dan ditaksirkan secara singkat dan penuh makna.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada PT Angkasa Pura II cabang BIM dapat diketahui bahwa sumber pendapatan perusahaan terdiri dari Aeronautika dan Non Aeronautika. Pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan prinsip direalisasi atau dapat direalisasi (realized or reazible). Pengukuran pendapatan berdasarkan tarif yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan. PT Angkasa Pura II cabang BIM telah menerapkan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK 72 dengan melalui lima tahapan diantaranya mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dan penyelesaian kewajiban.

**Kata Kunci:** Pengakuan Pendapatan, PSAK 72

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamiin ucapan puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "Pengakuan Pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau sesuai dengan PSAK No. 72" sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta terkhusus ibu Deswi Janita yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dukungan, doa, nasehat dan motivasi yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. Selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, saran dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajaran dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program Studi lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
7. Kepada staff accounting, kak ratih yang telah memberikan penulis pembelajaran dan informasi tentang data yang penulis perlukan dan selalu bersikap baik dan cepat dalam membantu apapun yang penulis butuhkan.
8. Kepada Bapak bayu selaku kepala Kadin yang telah bersedia untuk penulis wawancara dan memberikan informasi yang penulis berikan dengan detail.
9. Terimakasih kepada diri penulis yang telah berjuang sejauh ini untuk menuntaskan kewajibannya sebagai mahasiswa dan beban keluarga.
10. Kepada Rajif hertindy yang telah menjadi penyemangat dan memberikan dukungan untuk mental penulis dan juga yang selalu ada saat penulis butuhkan sehingga penulis selalu bersemangat untuk selalu menyelesaikan tugas akhirnya.
11. Kepada sahabat- sahabat penulis terkhusus JML-Jr yang secara tidak langsung memberikan semangat kepada penulis, walaupun tidak bertemu selalu tapi yang selalu mendoakan penulis.

12. Seluruh pihak yang terkait yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut mendo'akan, memberikan saran, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah hingga titik terakhir saatini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam ilmu teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membacanya.

Padang, Agustus 2023

Penulis,

Devi Nurfalih



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Pendapatan.....	9
B. Pengakuan Pendapatan .....	12
C. Pengukuran Pendapatan.....	19
D. Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan.....	20
E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAKNO.72) .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Bentuk Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Rancangan Penelitian .....	31
D. Objek Penelitian .....	34
E. Sumber data penelitian .....	34
F. Teknik Analisis data .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	80

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2 Pencatatan dasaraacruabasis .....	16
Tabel 3 Pencatatan metodecash basis .....	17
Tabel 4 TarifPenentuanPJP4U .....	59
Tabel 5 Tabel penentuanarifPJP2U.....	59
Tabel 6 Tabel penentuan tarifCounter/checkin .....	60
Tabel 7 Tabel tarifpelayanangarabrata.....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Strukturperusahaan..... 40  
Gambar 2 PenyajiandalamSAP..... 66

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian .....	81
Lampiran 2 Surat persetujuan penelitian .....	82
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	83
Lampiran 4 Jawaban Wawancara .....	84
Lampiran 5 Dokumentasi kegiatan wawancara.....	86

**BAB**  
**IPENDAHULUA**  
**N**

**A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat atau pelanggan. Di Indonesia, terdapat 3 (tiga) jenis perusahaan yaitu: perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Dalam suatu perusahaan, pendapatan merupakan hal yang sangat penting. Pendapatan atau revenue merupakan aliran masuk kas kotor dari benefit ekonomi yang muncul melalui kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Pendapatan juga merupakan penambahan modal yang akan diperoleh sebagai hasil dari pemberian jasa atau penjualan barang perusahaan kepada pelanggan baik secara kredit atau kas. Pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan, yang mana laba tersebut diharapkan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan

periode sebelumnya. Namun, apakah pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan benar sebagai pendapatan?.

Pengakuan pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatannya yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti.

Perbedaan bidang usaha di bidang perekonomian, menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan setiap perusahaan dipengaruhi oleh besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan dipengaruhi juga oleh jenis kegiatan operasionalnya. Pada saat ini pengakuan pendapatan perusahaan telah diatur oleh standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang saat ini diatur dalam PSAK NO 72 tentang kontrak dengan pelanggan.

Dalam PSAK 72, terdapat lima tahapan dalam pengakuan pendapatan, yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi

terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah melaksanakan kewajiban pelaksanaan. Salah satu entitas yang telah menerapkan PSAK 72 ini adalah perusahaan PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau.

PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau adalah perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di bidang jasa kebandarudaraan, dan jasa lainnya yang terkait dengan itu. Bandar Udara Internasional atau biasa disingkat BIM adalah bandar udara bertaraf internasional di provinsi Sumatra Barat yang melayani penerbangan untuk wilayah Sumatra Barat. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar atas bisnisnya, yaitu diharapkan mampu menggerakkan kegiatan ekonomi negara dan menjadikan jarak antara suatu wilayah dengan wilayah lain dekat dengan menggunakan transportasi udara.

PT Angkasa Pura II memiliki 2 jenis jasa yaitu jasa pelayanan Aeronautika dan jasa pelayanan Non Aeronautika. Jasa Aeronautika merupakan pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan penerbangan. Pelayanan tersebut antara lain PJP4U (Pelayanan Jasa pendaratan, jasa penempatan, pelayanan jasa penyimpanan pesawat), PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara), pemakaian Garbarata (Aviobridge) dan pemakaian Counter. Sedangkan jasa Non Aeronautika merupakan bidang usaha kebandarudaraan yang menyediakan pelayanan jasa penunjang penerbangan. Jenis jasa Non Aeronautika adalah sewa ruang gudang, sewa tanah, konsesi, parkir, pemakaian utilitas,

pemasangan reklame, pas/waving gallery, sewa pair kabel, extend hour, antenna, dan non aeronautika lainnya.

Pendapatan terbesar perusahaan adalah pendapatan Aeronautika dengan nilai 83.298 M. Pendapatan Aeronautika merupakan imbalan atas jasa pelayanan kebandarudaraan yang memiliki kontrak berdasarkan regulasi. Regulasi adalah aturan yang dibuat otoritas untuk mengawasi segala hal agar berjalan tertib dan lancar. Regulasi ini biasanya diatur oleh direksi perusahaan dan negara. Untuk pendapatan Non Aeronautika perusahaan ini pada tahun 2022 diangka 29.307 M. Beberapa Pendapatan non aeronautika adalah pendapatan yang berkaitan dengan kontrak dengan tenan/penyewa. Kontrak ini merupakan kontrak kerja sama dengan para tenan atau penyewa yang biasanya pengguna layanan non aeronautika ini adalah badan usaha atau masyarakat pelaku usaha.

Dari hasil wawancara dengan staff pada PT Angkasa Pura II cabang BIM diketahui bahwa setiap pendapatannya yang ada pada perusahaan ini memiliki cara yang berbeda dalam proses pengakuannya dan pengukurannya. Pada jasa pelayanan penumpang, jasa pendaratan, jasa counter dan jasa garabrata perusahaan mengakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan dengan jangka kontrak relatif singkat. Dikarenakan pendapatan Aeronautika ini merupakan kegiatan jasa atau pelayanan kepada pelanggan yang diselesaikan hanya melalui pelaksanaan suatu kegiatan dalam jangka waktu yang singkat tentunya dalam menganalisis pengakuan pendapatan tidak begitu kompleks karena dapat di analisa dengan mudah. Namun yang menjadi permasalahan



adalah menelaah pengakuan pendapatan atas kontrak jangka panjang (satu tahun keatas). Pada perusahaan PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau pendapatan yang tergolong bersifat kontrak jangka panjang diantaranya sewa ruang, tanah dan konsesi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perusahaan mengakui pendapatannya serta bagaimana pengukuran tiap jenis pendapatan tersebut sesuai dengan standar keuangan yang berlaku saat ini yaitu PSAK 72, dan sebagai perusahaan cabang, kapan kantor pusat mengakui pendapatan tersebut. Disisi lain, akan terlihat bahwa pendapatan pada masing-masing sektor industri berbeda- berbeda dan tentunya akan berbeda pula dalam pengakuan pendapatannya dan juga beberapa penelitian sudah membahas pengakuan pendapatan dan penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan diberbagai sektor, namun dibidang jasa khususnya kebandarudaraan belum ada yang berfokus pada bidang tersebut.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGAKUAN PENDAPATAN PT ANGKASA PURA II CABANG BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU SESUAI DENGAN PSAK 72”**.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja sumber pendapatan perusahaan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau?

2. Bagaimana proses pengakuan pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau?
3. Bagaimana proses pengukuran pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau?
4. Bagaimana Penyajian dan Pengungkapan pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau?
5. Bagaimana penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau dan apakah sudah sesuai?
6. Bagaimana perbedaan atas pengakuan pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau dibandingkan dengan perusahaan di industri lain?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sumber pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau
2. Untuk mengetahui proses pengakuan pendapatan pada PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional Minangkabau
3. Untuk mengetahui proses pengukuran pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau
4. Untuk mengetahui bagaimana penyajian dan pengungkapan pendapatan pada PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional Minangkabau

5. Untuk mengetahui penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau dan apakah telah sesuai.
6. Untuk mengetahui perbedaan atas pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau dibandingkan dengan perusahaan di bidang industri lain.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap mendapatkan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat yang penulis harapkan, antara lain:

##### **1. Bagi penulis**

- a. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam penerapan metode pengakuan pendapatan pada PT. Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional Minangkabau sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (PSAK. No 72).
- b. Memberikan gambaran tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan perusahaan jasa khususnya dalam bidang pelayanan kebandarudaraan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada diploma III akuntansi di Universitas Negeri Padang.

## **2. Bagi perusahaan**

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu penulis mengharapkan agar perusahaan khususnya PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan bagi perusahaan dan juga sebagai referensi perusahaan khususnya dalam hal pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.72.

## **3. Bagi pihak lain**

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang pengakuan pendapatan.

## **4. Bagi Universitas Negeri Padang**

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan perpustakaan yang akan dipergunakan oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dalam bidang kajian akuntansi pendapatan khususnya pengakuan dan pengukuran pendapatan.